

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Problematika kehidupan manusia masing-masing berbeda, perjalanan hidup manusia memberikan pengalaman dan pembelajaran, baik yang dialami secara langsung maupun dengan melihat pengalaman hidup orang lain. Hal tersebut dapat menjadi sebuah inspirasi dalam hal apapun.

Membuka pikiran atau mindset yang positif dapat menghasilkan sesuatu yang positif, pelabelan oleh seseorang kepada orang lain adalah sesuatu yang dapat mengganggu kesehatan mental. Salah satunya adalah pelabelan terhadap kerja seorang perempuan, dimana tidak sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Pelabelan seseorang dimulai dari diskriminasi sebuah mindset seseorang kepada orang lain. Misalnya, banyak orang yang melabelkan pekerjaan akademik lebih baik daripada non akademik. Segala pelabelan dapat membuat seseorang menjadi depresi. Seseorang yang mengalami depresi, membalas dan membuktikan bahwa ia mampu untuk melampauinya. Tidak semua orang mampu mengekspresikan perasaan depresinya.

Proses kreatif yang dilakukan oleh pelukis dalam menciptakan karya-karya dengan visual bentuk-bentuk cacat sangat membantu pelukis dalam mengekspresikan rasa tertekan, marah, sedih dan sebagainya, sedangkan saat memberikan jahitan-jahitan pada lubang memberikan dampak tenang pada pelukis karena kesabaran dalam menyilang dan mentumpang tindihkan benang

tersebut merupakan fase dimana peukis dapat merenungkan segala hal yang terjadi seperti kontemplasi. Begitu juga dengan proses pem-belel-an, melepas satu per satu benang pada kain, pelukis merasakan melepas rasa dendam dan kecewa saat itu menjadi keikhlasan dan *legowo*, karena dari tempaan yang sedemikian tersebut pada akhirnya dapat membentuk pribadi yang tangguh.

Beberapa orang mengekspresikan perasaan positif dan negatif melalui tarian, fashion, dan lukisan. Fashion belel merupakan salah satu yang menggunakan sistem pencacatan fashion. Fashion belel dapat membuktikan sebuah pikiran dan mindset orang yang berbeda-beda. Jeans yang awalnya digunakan oleh para kalangan miskin, para designer belel mengubah menjadi sebuah *style highclass*, sehingga upaya yang dilakukan oleh *designer* merupakan bentuk dekonstruksi mindset yang berupa produk belel. Begitu pula yang dilakukan oleh pelukis, pelukis dapat mencurahkan keadaan batin melalui lukisan.

Seseorang tidak harus menjadi terpuruk selamanya atas diskriminasi yang diterima, ada hal lain yang dapat dipetik dan direnungkan dari pengalaman diskriminasi, bahwa seseorang ataupun benda dapat menjadi tajam apabila ditempa dengan sangat keras. Artinya, kita harus melihat sisi pelajaran lain dari kasus diskriminasi. Berdasarkan hasil karya yang dibuat, dapat membuktikan bahwa adanya pemikiran-pemikiran lain mengenai pencacatan dari sebuah lukisan dengan bentuk-bentuk visual yang cacat menjadi sesuatu yang artistik.

B. Saran

Selama proses penciptaan karya ini, masih banyak hal yang belum terjelajah dan masih dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan, baik dalam ide garapan, konsep, gagasan, pengambilan objek, penggunaan warna dan teknik yang dapat menjadikan karya yang sangat orisinal dalam mengolah sebuah karya seni, terlebih lagi dalam karya seni lukis selanjutnya, menjadi lebih eksploratif bagi penelitian-penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Derrida, Jacques. 2002. *Dekonstruksi Spiritual; Merayakan Ragam Wajah Spiritual*, Yogyakarta : Jalasutra.

Goldney , Fisher, Dal Grande, & Tailor. (1998). *Changes in mental health literacy about depression* . South Australia: The Medical Journal of Australia.

Gunawan, A. (2007). *The Secret of Mindset*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hardiman, F. Budi. 2015. *Seni Memahami*, Yogyakarta: Kanisius.

Mariato, M. D. (2019). *Seni & Daya Hidup dalam Perspektif Kuantum. Scritto Book dan BP ISI Yogyakarta*.

Mujiono. (2010). *Seni Rupa Dalam Perspektif Metodologi Penciptaan: Refleksi Atas Intuitif dan Metodis*. *Imajinasi*, (-)-, 75-83

Jurnal:

Kusumandyoko, T. C. (2014). Jejak Dekonstruksi Derrida. *URNA Jurnal Seni Rupa*, 3(1), 43–54.

Muhammad Zulfikar Bachtiar. (2016). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta*, 1–109.

Nathanael Ratna, D. P. (2013). Eksplorasi Denim Dengan Teknik Destruktif. *Craft, Vol 2, No 1 (2013)*. <http://jurnal-s1.fsrđ.itb.ac.id/index.php/craft/article/view/185>

Nuning. W., M. M. (2015). METODE PENCIPTAAN BIDANG SENI RUPA: Praktek Berbasis Penelitian (practice based research), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana. *Corak*, 4(1), 23–37. <https://doi.org/10.24821/corak.v4i1.2358>

Penciptaan, P., & Pengkajian, D. A. N. (2022). *Noda Karat sebagai Perwujudan Pengalaman Luka Batin*.

Pr, E. K., & Boho, F. (2010). *Gejol k dalam Harmonl*. 10(I), 28–41.

Rajudin, R., Miswar, M., & Muler, Y. (2020). Metode Penciptaan Bentuk Representasional, Simbolik, Dan Abstrak (Studi Penciptaan Karya Seni Murni Di Sumatera Barat, Indonesia). *Gorga : Jurnal Seni*

Rupa, 9(2), 261. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.19950>

Sugiono, W. P. (2021). Transformasi Material Kertas dalam Penciptaan Karya Seni Lukis. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.24821/jocia.v7i1.5259>

Tertulis, P., Seni, P., Aryani, I., Nasruddin, N., Penciptaan, P., & Pengkajian, D. A. N. (2019). *Dalam karya*.

Wallas, G. (n.d.). *The art of thought.pdf*.

Wulandari, S. (2019). Dekonstruksi Seni RajutKejut di Era Disrupsi. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 5(2), 92–104. <https://doi.org/10.24821/jocia.v5i2.3444>

Artikel:

<https://www.artemisartgallery.com/artists/taufik-ermas/>, diakses 8 Desember 2022

<http://www.dreamideamachine.com/?p=10207>

<https://Isfdiscourse.org/memahami-teori-dekonstruksi-jacques-derrida-sebagai-hermeneutika-radikal/?amp=1>

<https://intisari.grid.id/read/031798005/perjalanan-jeans-sobek-dari-simbol-pemberontakan-hingga-jadi-fashion-item-paling-digandrungi-saat-ini?page=all>

Raharjo, T. (2014, Oktober 23). Vemale.com.

Retrieved November Kamis, 2018, from People We Love: <https://www.vemale.com/people-we-love/74844-siti-numeliya-baskarani-puteri-muslimah-indonesia-yang-jadi-brand-ambasador-baitul-maal-itqan.html>.